

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Penulis:

Mohammad Arridho
Nur Amin^{1*},
Gunistiyo²,
Nurul Islamiaty
Dasuki³

Afiliasi:

Universitas Pancasakti
Tegal ^{1,2,3}

Korespondensi:

mohammad.arridho@e
mail.com

Histori Naskah:

Submit: 29-01-2023
Accepted: 02-02-2023
Published: 03-02-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, mengetahui tentang rasio aktivitas terhadap profitabilitas, tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui tentang pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, serta untuk mengetahui tentang pengaruh secara simultan perputaran modal kerja, rasio aktivitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sampel penelitian ini berjumlah 24 perusahaan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, kesimpulan dari penelitian ini yaitu perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, rasio aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

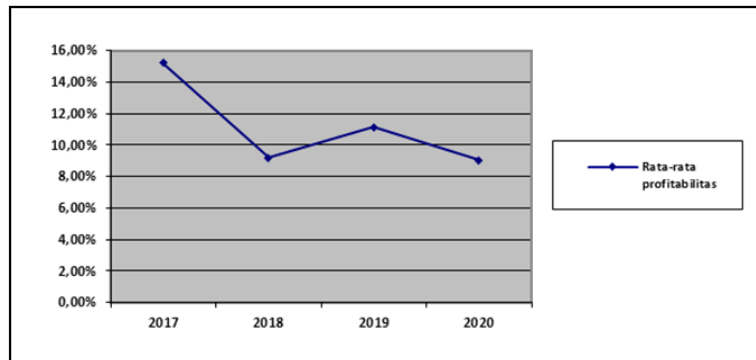
Kata kunci: perputaran modal kerja, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas

Pendahuluan

Profitabilitas merupakan sebuah kunci yang paling penting dalam sebuah kegiatan usaha dalam mempertahankan kelancaran dari sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat dinilai dengan *Return On Total Asset* (ROA). ROA adalah hasil perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. ROA digunakan bagi kepentingan manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bersumber dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Rifai et al., 2017). *Return On Total Assets* merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba (Prastowo, 2019). Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya tetap stabil agar dapat menjaga kelangsungan usahanya (Amin & Yunita, 2022).

Menghadapi perekonomian pada era globalisasi saat ini dimana perusahaan berlomba-lomba untuk bisa bertahan serta berkembang pada kondisi persaingan bisnis sekarang, oleh karena itu mengharuskan para pelaku bisnis untuk mampu meningkatkan tujuan di setiap aspek persaingan dan harus mampu meningkatkan kinerjanya agar bisa mempertahankan kelangsungan hidup untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan. salah satu tingkat indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis. (Setiawan & Cahyono, 2019). Indikator daya tarik tersebut dapat diukur dari profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, investor dan kreditor berkepentingan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini, maupun dimasa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam

industri. Tujuan perusahaan secara umum adalah *profit oriented* yaitu cara sebuah perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan atau laba yang didapat dan memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan atau para pemegang saham suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan tersebut dianggap mampu memaksimalkan penggunaan aset dan modal kerja yang dimilikinya (Setiawan & Cahyono, 2019).



Gambar 1. Data Profitabilitas BEI

Sumber: idx.co (diolah peneliti)

Berdasarkan data profitabilitas di atas, profitabilitas pada tahun 2017 sebesar 15,22%, tahun 2018 sebesar 9,20%, tahun 2019 sebesar 11,15% dan pada tahun 2020 sebesar 9,04%. Pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi covid19 yang mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun. Pada tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan sekitar 6,02% tetapi pada tahun 2019 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1,95 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,11%. Meskipun begitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman tetap menjalankan produksi dan mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan untuk meningkatkan profitnya.

Berdasarkan data bursa efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah 7,43% secara year to date (ytd). Sementara pada sektor barang konsumen non primer menguat 13,11% ytd. Menurut kepada riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arismunandar mencermati, sektor barang konsumen primer yang didominasi oleh saham-saham berkapitalisasi pasar besar memang cenderung tertekan sejak awal tahun.

Penelitian mengenai perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Chen & Oetomo (2015) memperoleh hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas berbeda dengan hasil penelitian Cahyani & Sitohang (2020) perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio aktivitas terhadap profitabilitas juga diteliti oleh Sodiq (2015) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan pangestu (2019) bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai likuiditas terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh Sagita (2015) yaitu dimana likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuliza & Dewita (2018) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Yusra (2016) hasil penelitian mengenai Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian dari Cahyani & Sitohang (2020) berbeda dimana solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, suatu perusahaan harus dapat memahami bagaimana menghasilkan laba atau profit dengan mempunyai perencanaan dalam bersaing dengan perusahaan lain serta dalam kondisi yang mungkin tidak stabil, Hal ini berkaitan dengan kemampuan dan sumber-sumber yang didapatkan oleh perusahaan dalam memperoleh laba atau profit yang baik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018:20). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on asset* (ROA), variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja (*working capital turnover*), rasio aktivitas (*activity ratio*), likuiditas (*current asset*), solvabilitas (*debt to total asset/debt ratio*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 59 emiten. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021, serta perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Pembahasan

Tabel 2. Analisis Deskriptif
`Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Perputaran Modal Kerja	120	-2,699	1,101	0,24127	0,495144
X2 Rasio Aktivitas	120	-2,854	0,504	-0,03553	0,447230
X3 Likuiditas	120	-0,212	1,000	0,32898	0,298246
X4 Solvabilitas	120	0,232	1,296	0,62241	0,192328
Y ROA	120	0,649	1,660	1,07419	0,180240
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah data yang diolah sejumlah 120 data yang berasal dari 24 perusahaan selama 4 tahun pengamatan dari tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tabel diatas. Variabel perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar (-2,699), nilai maximum sebesar 1,101, nilai mean 0,24127 , dan standar deviasi sebesar 0,495144. Variabel rasio aktivitas memiliki nilai minimum sebesar (-2,854), nilai maximum sebesar 0,504, nilai mean sebesar (-0,03553, dan nilai standar deviasi sebesar 0,447230. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar (-0,212), nilai maximum sebesar 1,000, nilai mean sebesar 0,32898 dan standar deviasi sebesar 0,298246. Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,232, nilai maximum 1,296, nilai mean sebesar 0,62241, dan standar deviasi sebesar 0,192328. Dan variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,649. nilai maximum sebesar 1,660, nilai mean sebesar 1,07419, dan standar deviasi sebesar 0,180240.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.	0,08763239
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,050
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2022

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200, berdasarkan nilai signifikansi yang didapatkan dan di perbandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 Perputaran Modal Kerja	0,258	2,248
X2 Rasio Aktivitas	0,271	2,998
X3 Likuiditas	0,406	2,462
X4 Solvabilitas	0,365	2,737

a. Dependent Variable: YROA

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel diatas, perhitungan dari nilai *Tolerance* menunjukkan adanya nilai toleransi kurang dari 0,10 pada variabel independen. Hal ini berarti antara variabel independen ada korelasi yang nilainya di atas 95%. Perhitungan dari VIF juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada satu pun variabel independen yang menghasilkan nilai VIF di atas 10. Jadi, kesimpulannya model regresi dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,020	0,006		3,542	0,001
	Perputaran Modal Kerja	0,004	0,013	0,129	0,313	0,755
	Rasio Aktivitas	-0,006	0,013	-0,161	-0,437	0,663
	Likuiditas	-0,002	0,007	-0,030	-0,217	0,829
	LnX4	0,003	0,008	0,051	0,323	0,747

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah 2022

Hasil pengujian heteroskedastisitas memberikan koefisien parameter variabel independen tidak ada yang signifikan. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi dari setiap variabel diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,874 ^a	0,764	0,755	0,089143	1,798

a. Predictors: (Constant), X4 Solvabilitas , X2 Rasio Aktivitas, X3 Likuiditas, X1 Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: YROA

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,798 jumlah sampel (N) sebanyak 24 dengan jumlah variabel (k) sebanyak 4, dan nilai dU pada tabel DW sebesar 1,772, sehingga $dU < DW < 4 - dU$ atau $1,772 < 1,798 < 4 - 1,772$. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak ada autokorelasi positif atau negatif, sehingga model regresi penelitian ini bebas dari autokorelasi dan penelitian tersebut dapat diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,622	0,056		11,201	0,000
X1 Perputaran Modal Kerja	1,069	0,069	2,937	15,599	0,000
X2 Rasio Aktivitas	-1,169	0,068	-2,902	-17,105	0,000
X3 Likuiditas	0,401	0,043	0,664	9,331	0,000
X4 Solvabilitas	0,034	0,070	0,036	0,478	0,633

a. Dependent Variable: YROA

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,622 + 1,069 X_1 + (-1,169) X_2 + 0,401 X_3 + 0,034 X_4$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROA)

X₁ : Perputaran Modal Kerja

X₂ : Rasio aktivitas

X₃ : Likuiditas

X₄ : Solvabilitas

Dari Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi linier berganda di atas diketahui memiliki konstanta sebesar 0,622 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika perputaran modal kerja, rasio aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas bernilai nol maka nilai profitabilitas (ROA) adalah 0,622%.

Pada koefisien regresi Perputaran Modal Kerja (X₁) yaitu 1,069 yang berarti bahwa kenaikan perputaran modal kerja sebesar 1% maka nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 1,069%. Koefisien regresi rasio aktivitas (X₂) yaitu (-1,169) yang berarti bahwa kenaikan rasio aktivitas sebesar 1% maka nilai Profitabilitas (ROA) sebesar -1,169%. Koefisien regresi Likuiditas (X₃) yaitu 0,401 yang berarti bahwa kenaikan Likuiditas sebesar 1% maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,401%. Koefisien regresi Solvabilitas (X₄) yaitu 0,034 yang berarti bahwa kenaikan solvabilitas sebesar 1% maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,034%.

Pada koefisien akumulasi didapatkan nilai sebesar regresi 0,335 (1,069 + (-1,169) + 0,401 + 0,034) yang berarti bahwa jika perputaran modal kerja, rasio aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% secara bersama-sama maka Profitabilitas akan naik sebesar 0,335%, dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,622	0,056		11,201	0,000
X1 Perputaran Modal Kerja	1,069	0,069	2,937	15,599	0,000
X2 Rasio Aktivitas	-1,169	0,068	-2,902	-17,105	0,000
X3 Likuiditas	0,401	0,043	0,664	9,331	0,000
X4 Solvabilitas	0,034	0,070	0,036	0,478	0,633

a. Dependent Variable: YROA

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa uji statistik t antara variabel X dengan variabel Y sebagai berikut:

1. Nilai signifikan Perputaran Modal Kerja (X_1) sebesar 0,000 maka dapat diketahui bahwa hasil nilai t hitung sebesar 15,599 dan nilai signifikan variabel Perputaran modal kerja sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai signifikan Rasio Aktivitas (X_2) sebesar 0,000 maka dapat diketahui bahwa hasil nilai t hitung sebesar -17,105 dan nilai signifikan variabel Rasio Aktivitas sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nilai signifikan Likuiditas (X_3) sebesar 0,000 maka dapat diketahui bahwa hasil nilai t hitung sebesar 9,331 dan nilai signifikan variabel Perputaran modal kerja sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4. Nilai signifikan Solvabilitas (X_4) sebesar 0,633 maka dapat diketahui bahwa hasil nilai t hitung sebesar 0,478 dan nilai signifikan variabel Solvabilitas sebesar 0,633 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,633 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,952	4	0,738	92,872	0,000 ^b
Residual	0,914	115	0,008		
Total	3,866	119			

a. Dependent Variable: YROA

b. Predictors: (Constant), X_4 Solvabilitas, X_2 Rasio Aktivitas, X_3 Likuiditas, X_1 Perputaran Modal Kerja

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil tabel uji F di atas didapatkan nilai F hitung = 92,872 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi perputaran modal kerja (*working capital turnover*), rasio aktivitas, likuiditas (*current ratio*), dan solvabilitas (*debt ratio*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,874 ^a	0,764	0,755	0,089143	1,798

a. Predictors: (Constant), X4 Solvabilitas, X2 Rasio Aktivitas, X3 Likuiditas, X1 Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: YROA

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,755 atau 75,5%. Nilai tersebut dapat disimpulkan memberikan arti bahwa nilai sebesar 75,5% merupakan besarnya nilai variasi variabel dependen profitabilitas (*return on asset*) yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara variabel independen Perputaran modal kerja (*working capital turnover*), rasio aktivitas, likuiditas (*current ratio*), dan solvabilitas (*debt ratio*) secara bersama-sama dengan profitabilitas (*return on asset*) perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu 12,6% oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan.

Pembahasan

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X1) sebesar 1,069, dengan nilai t hitung sebesar 15,599 serta nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan dan diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Kasmir, 182:2015). Perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk kegiatan operasional tidak efisien dan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat kembali atau tidak bisa digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan.

Implikasi praktis dari hasil penelitian menunjukan bahwa Variabel perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) artinya bahwa nilai perusahaan akan naik atau meningkat jika profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi, karena jika profitabilitas (ROA) semakin tinggi maka akan mencerminkan perusahaan dapat mengukur efektivitas dari keseluruhan yang digunakan dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chen & Oetomo, (2015) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Cahyani & Sitohang, (2020) perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien regresi variabel rasio aktivitas (X2) sebesar -1,169, dengan nilai t hitung sebesar -17,105 serta nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dan diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas (Kasmir, 172:2015). Penggunaan rasio aktivitas dengan membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Diharapkan adanya keseimbangan yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya,

Implikasi praktis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) menyatakan bahwa rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan menyebabkan bertambahnya profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan semakin tinggi rasio aktivitas maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sodiq, (2015) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Pangestu, (2019) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu rasio aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X3) sebesar 0,401, dengan nilai t hitung sebesar 9,331 serta nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini menerima hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo atau pada saat ditagih dan diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Kasmir, 71:2015). Likuiditas diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. *Current ratio* yang tinggi tidak selalu baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebihan karena tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya tingkat profitabilitas, yang dapat mengakibatkan semakin kecilnya ROA

Implikasi praktis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel likuiditas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang menyatakan Jika likuiditas meningkat berarti banyak dana yang menganggur atau tidak dipergunakan berarti bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, jika

produksi meningkat maka penjualan meningkat, jika penjualan meningkat maka laba bersih meningkat jika laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *likuiditas* maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sagita, (2015) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Sodiq, (2015) sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien regresi variabel solvabilitas (X4) sebesar 0,034, dengan nilai t hitung sebesar 0,478 serta nilai signifikan sebesar 0,633 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini menerima hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Prasowo, 122:2019). Solvabilitas biasanya diukur dengan menggunakan *debt ratio*. *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai *debt ratio* berarti semakin tinggi sumber dana melalui pinjaman dalam membiayai aktiva perusahaan.

Implikasi praktis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang menyatakan Jika terlalu banyak hutang yang dibayarkan perusahaan sehingga resiko financial yang ditanggung perusahaan juga akan semakin besar begitu juga sebaliknya semakin rendah rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan meningkat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan antara Yusra, (2016) dan Cahyani & Sitohang, (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, rasio aktivitas berpengaruh terhadap, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja, rasio aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Referensi

- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Amin, M. A. N. (2022a). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(February 2021), 223–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.93>
- Amin, M. A. N. (2022b). Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen PT . Kalbe Farma saat Pandemi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 917–921. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1585>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>
- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi ? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). Analysis of Abnormal Return, Stock Return and Stock Liquidity Before and After Buyback Share: Case Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Period of 2011-2015. *Rjoas*, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi. *INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 232–240. <https://doi.org/dx.doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10551>
- Amin, M. A. N. (2023). Analisis Efektifitas Pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Tegal Di Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 153–162. <https://doi.org/10.47709/Jebma.V2i3.1996>
- Amin, M. A. N., Amirah, A., & Azis, L. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity , Pertumbuhan Aset , Profitabilitas , Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* /, 3(1), 132–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/Vls.V3i1.168>
- Anggarsari, I., & Seno A, t. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran

Modal Kerja Dan

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Ilmu Manajemen, 2018 - ejournal.unesa.ac.id

Fadhilah,A. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/2876>

Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. Jurnal Ilmu dan Riset ..., 2020 - <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069>

Chen, S., & Oetomo, H. W. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Dan Riset ..., 2015 , <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3209>

Pandia,F. (2012). Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank. Kata: PT Rineka Cipta.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Abadi Tejokusumo

Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen.Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Desember 2014, 1–29. https://www.researchgate.net/publication/265652260_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisa Laporan Keuangan.<https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>

Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Perbanas Review* , Volume 1 (Nomor 1), Hal 19 - 34. Diakses dari : <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/viewFile/7/6>

Kasmir. (2014). analisis laporan keuangan. pt rajagrafindo persada.

Pangestu, A. (2019). Pengaruh Aktivitas Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2009-2016. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 2(3), 37–46. https://www.researchgate.net/publication/335037410_Pengaruh_Aktivitas_Rasio_Ukuran_Perusahaan_Struktur_Modal_Likuiditas_Dan_Debt_Ratio_Terdapat_Profitabilitas_Sub_Sektor_Makanan_Dan_Minuman_Di_Bei_2009-2016

Prastowo, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN.

Rahmaita, R., & Nini, N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2487>

Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI

- Tahun 2010-2012. *Journal Of Accounting*, 1(1), 1–8.
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/333>
- Sagita, adi & ni kadek. (2015). pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4727>
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Perbanas Review* , Volume 1 (Nomor 1), Hal 19 - 34. Diakses dari : <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/viewFile/7/6>
- Setiawan, A., & Cahyono, K. eko. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–13. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2561>
- Sodiq, A. M. (2015). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3395>
- Subagyo & Djarwo. (2011). statistik Induktif. BPFE-Yogyakarta.
- sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. PT Gelora Aksara Pratama.
- Sudana. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. PT Gelora Aksara Pratama.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi
- Yuliati, N. W. (2011). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 709–723. <https://www.neliti.com/id/publications/44642/pengaruh-kebijakan-modal-kerja-terhadap-profitabilitas-pada-perusahaan-hotel-dan>
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Benefita*, 1(September), 15–23. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/878>
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.